

ABSTRAK

Nurliana, NIM. 3162131004. Analisis Keberadaan Objek Wisata Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Barisan Di Tongkoh Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo. Skripsi, Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis keberadaan objek wisata Taman Hutan Raya (Tahura) Bukit Barisan di Tongkoh Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo, yang dilihat dari lima unsur ditinjau dari daya tarik wisata meliputi sebagai tempat penelitian, *camping ground*, flora dan fauna. Sarana wisata meliputi toilet, tempat ibadah, parkir, permainan anak-anak, tempat sampah, tempat duduk dan pondok. Prasarana wisata meliputi jaringan jalan dan alat transportasi. Infrastruktur meliputi jaringan air bersih, jaringan listrik dan wifi. Dan masyarakat sekitar objek wisata.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kawasan wisata Tongkoh yang berada di objek wisata Tahura Bukit Barisan Desa Dolat Rayat Kecamatan Dolat Rayat Kabupaten Karo, yang sekaligus sebagai sampel dengan luas 4 Ha. Sumber data adalah Kepala UPT. Tahura Bukit Barisan, pengelola objek wisata dan masyarakat sekitar objek wisata sebanyak 10 orang dengan 7 (tujuh) aktivitas meliputi petugas kebersihan, petugas keamanan, petugas penjaga tiket masuk, pedagang bunga, pedagang buah, warung makan dan warung kopi. Data dikumpulkan dengan menggunakan lembar observasi dan wawancara serta dianalisis dengan deskriptif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (a) Daya tarik objek wisata Tahura Bukit Barisan meliputi yaitu (1) sebagai tempat penelitian sebanyak 60 orang peneliti, (2) *camping ground* sasaran utama ialah keluarga dengan daya tampung 4 orang dalam satu tenda (3) tumbuhan yang ditemukan di objek wisata yaitu rasamala, meang, pinus, lengkuas, talas, senduduk, pacar air, durian, dadap, tambutan dan beringin (4) hewan yang ditemukan di objek wisata yaitu siamang, monyet, tranggiling, musang, kodok, ular, bunglon, percutut. (b) Kondisi sarana tergolong kategori baik (skor rata-rata 2,66), artinya sarana baik atau tersedia. (c) Kondisi prasarana tergolong kategori baik (skor rata-rata 3), artinya tersedia dan memadai. (d) Kondisi Infrastruktur tergolong kategori baik (skor rata-rata 2,33), artinya tergolong baik dan tersedia. (e) Masyarakat sekitar objek wisata dapat bekerja didalam objek wisata Tahura sebagai petugas kebersihan, penjaga keamanan, dan petugas penjaga tiket masuk. Sedangkan masyarakat sekitar yang bekerja di luar dengan membuka peluang usaha seperti jual buah, jual bunga, warung makan dan warung kopi.